

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Pemberitaan kasus Akil Mochtar di Harian Umum Kompas belum memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari aspek keakuratan berita (*News is Accurate*) yang terdiri dari sub kategori ketelitian fakta dalam berita dan sub kategori kesan ketelitian berita secara umum. Harian Umum Kompas belum memenuhi salah satu sub kategori di dalam aspek keakuratan berita (*News is Accurate*), yakni sub kategori ketelitian fakta dalam berita. Sedangkan Pemberitaan kasus Akil Mochtar di Harian Umum Republika telah memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari aspek keakuratan berita (*News is Accurate*).
2. Pemberitaan kasus Akil Mochtar di Harian Umum Kompas dan Harian Umum Republika telah memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari aspek keseimbangan berita (*News is Balanced*) yang terdiri dari sub kategori penekanan dan kelengkapan fakta-fakta dalam berita.
3. Pemberitaan kasus Akil Mochtar di Harian Umum Kompas belum memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari aspek keobjektifan berita (*News is Objective*) yang terdiri dari sub kategori *readability, breadth, depth, verifikasi fakta, eye witness comparisons, reference, relative salience, dan relative priority*. Harian Umum Kompas belum

memenuhi salah satu sub kategori di dalam aspek keobjektifan berita (*News is Objective*), yakni sub kategori *depth*. Sedangkan pemberitaan kasus Akil Mochtar di Harian Umum Republika telah memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari aspek keobjektifan berita (*News is Objective*), baik itu dari segi sub kategori *readability, breadth, depth, verifikasi fakta, eye witness comparisons, reference, relative salience, dan relative priority*.

4. Pemberitaan kasus Akil Mochtar di Harian Umum Kompas belum memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari aspek kebaruan berita (*News is Recent*) yang terdiri dari sub kategori peristiwa/keadaan yang baru terjadi dan sub kategori peristiwa/keadaan yang sudah lama terjadi tetapi faktanya baru. Harian Umum Kompas belum memenuhi salah satu sub kategori di dalam aspek kebaruan berita (*News is Recent*), yakni sub kategori peristiwa/keadaan yang sudah lama terjadi tetapi faktanya baru. Sedangkan kasus Akil Mochtar di Harian Umum Republika telah memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari aspek kebaruan berita (*News is Recent*), baik dari sub kategori peristiwa/keadaan yang baru terjadi maupun dari sub kategori peristiwa/keadaan yang sudah lama terjadi tetapi faktanya baru.
5. Pemberitaan kasus Akil Mochtar di Harian Umum Kompas dan Harian Umum Republika belum memenuhi unsur kualitas berita, ditinjau dari aspek singkat dan jelasnya berita (*News is Concise and Clear*) yang terdiri dari sub kategori berita ditulis dengan teknik

piramida terbalik dan sub kategori penulisan berita tidak menggunakan kata-kata asing. Harian Umum Kompas dan Harian Umum Republika belum memenuhi salah satu sub kategori di dalam aspek singkat dan jelasnya berita (*News is Concise and Clear*), yakni sub kategori penulisan berita tidak menggunakan kata-kata asing.

6. Dilihat dari hasil penelitian, Harian Umum Kompas hanya memenuhi satu dari lima unsur kualitas berita, yakni aspek keseimbangan berita (*News is Balanced*). Sedangkan Harian Umum Republika memenuhi empat dari lima unsur kualitas berita, yakni aspek keakuratan berita (*News is Accurate*), keseimbangan berita (*News is Balanced*), keobjektifan berita (*News is Objective*), dan kebaruan berita (*News is Recent*).

5.2 Saran atau Rekomendasi

5.2.1 Saran atau Rekomendasi Teoritis

1. Tetap perlu dilakukannya penelitian lain guna pengembangan ilmu komunikasi, khususnya di bidang jurnalistik. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan unsur kualitas berita pada media lain atau dapat juga melakukan penelitian yang sama mengenai kasus Akil Mochtar namun ditinjau dari unsur lainnya, seperti nilai berita dan lain-lain.
2. Bagi Harian Umum Kompas dan Harian Umum Republika tetap terbuka dalam menerima saran dan masukan yang diperoleh dari hasil

penelitian terhadap kedua media cetak, sekalipun hasil penelitian yang diperoleh tidak sesuai dengan penilaian yang diharapkan.

5.2.2 Saran atau Rekomendasi Praktis

1. Harian Umum Kompas dan Harian Umum Republika sebaiknya lebih memperhatikan unsur kualitas dalam sebuah berita, mempertahankan unsur kualitas berita yang telah diterapkan dan memperbaiki untuk pencapaian unsur-unsur kualitas berita lainnya yang belum terpenuhi.
2. Harian Umum Kompas dan Harian Umum Republika sebaiknya tetap memegang prinsip bahwa peristiwa yang menarik banyak perhatian, serta memiliki nilai kepentingan bagi masyarakat adalah hal yang penting untuk diberitakan.